

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan campuran antara kualitatif dan kuantitatif atau *mixed methods* dengan menggunakan metode analisis isi/konten. Menurut Creswell (2019, hlm.5) “Penelitian metode campuran merupakan pendekatan penelitian yang melibatkan pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif, penggabungan dua bentuk data, dan penggunaan rancangan berbeda, yang dapat melibatkan asumsi-asumsi filosofis dan kerangka kerja teoretis.” Penelitian ini merupakan sebuah penelitian yang menggabungkan dua pendekatan penelitian yang sudah tersedia sebelumnya yaitu gabungan antara penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Sugiyono (2017, hlm. 9) mengemukakan bahwa

metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Sebagaimana yang dikemukakan juga oleh Moleong (2014) yang mengatakan bahwa

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk paham terhadap fenomena mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., dengan cara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada sebuah konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan beraneka ragam metode ilmiah. (hlm. 6)

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan di atas, penelitian kualitatif dilakukan untuk mengetahui lebih dalam mengenai objek maupun subjek yang diteliti kemudian dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian. Creswell (2015, hlm. 31) mengatakan bahwa “Penelitian kualitatif paling cocok untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang tidak diketahui variabel-variabelnya dan perlu mengeksplorasikannya.” Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memberikan sebuah gambaran secara sistematis tentang hasil dari analisis buku teks PPKn SMA kelas X serta mengetahui

seberapa baik kualitas dari buku teks tersebut. Analisis pada buku teks mata pelajaran PPKn dalam mengungkapkan isi dari materi buku teks tersebut dilakukan secara mendalam dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Peneliti mempunyai peranan yang sangat besar dalam melakukan penelitian kualitatif. Hal ini dikarenakan peneliti dijadikan sebagai instrumen kunci dalam menentukan instrumen yang lain. Akan tetapi, pada saat melakukan proses penelitian seorang peneliti tidak boleh memanipulasi apalagi mempengaruhi data yang telah ditemukan. Creswell (2015, hlm. 35) mengungkapkan bahwa “Pada penelitian kualitatif, peneliti biasanya mengumpulkan basis-data teks, sehingga analisis data teks itu terdiri atas pembagian menjadi kelompok kalimat, yang disebut segmen teks, dan menentukan makna masing-masing kalimat.” Dalam penelitian ini terdapat proses memaknai yang dilakukan oleh peneliti terhadap data berupa teks maupun gambar yang telah dikumpulkan lalu dianalisis terhadap isi yang terkandung dalam buku teks tersebut.

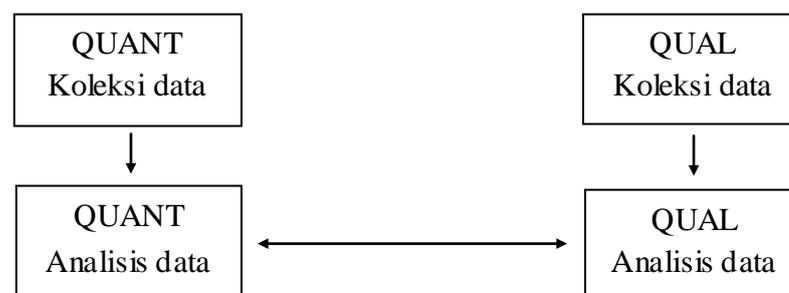
Untuk mendukung hasil penelitian agar lebih komprehensif dan valid dari pendekatan kualitatif, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Kasiram (2008, hlm.149) “penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui”. Dengan adanya penggabungan kedua metode kualitatif dan kuantitatif ini, maka metode kuantitatif menjadi data yang menguatkan metode kualitatif. Creswell (2019, hlm. 5) mengemukakan pendapatnya mengenai “penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori (*theories*) tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel.”

Mengacu pada pendapat para ahli di atas, membuat peneliti memandang bahwa kombinasi antara penelitian kualitatif dan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang sangat tepat untuk digunakan dalam meneliti fokus permasalahan yang akan peneliti teliti secara mendalam pada penelitian ini. Dipilihnya pendekatan *mix methods* ini tidak lain untuk mengetahui bagaimana kualitas buku teks PPKn kelas X apakah sudah sesuai dengan indikator pembelajaran abad 21.

Creswell (dalam Sugiyono, 2017, hlm. 407) “mengklasifikasikan metode kombinasi (*mix methods*) ke dalam dua model utama, yaitu model *sequential* (kombinasi berurutan), dan model *concurrent* (kombinasi campuran). Model *sequential* menurut Creswell (dalam Sugiyono, 2017, hlm. 408) menyatakan bahwa “suatu prosedur penelitian dimana peneliti mengembangkan hasil penelitian dari satu metode ke metode lain.” Sedangkan model *concurrent* menurut Creswell (dalam Sugiyono, 2017, hlm. 411) yaitu “merupakan prosedur penelitian dimana peneliti menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif agar diperoleh analisis yang komprehensif guna menjawab masalah penelitian.”

Pada penelitian kali ini penulis menggunakan *mix methods* dengan desain *concurrent triangulation strategy*. Model ini merupakan model yang paling familiar diantara enam model dalam *mixed methods*. “Dalam model *concurrent triangulation* ini peneliti menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif secara bersama-sama, baik dalam pengumpulan data maupun analisis data. Kemudian membandingkan data yang diperoleh, untuk selanjutnya dapat ditemukan mana data yang dapat digabungkan dan dibedakan” (Sugiyono, 2017, hlm. 411).

Sugiyono (2017, hlm. 412) menyatakan bahwa “dalam model ini penelitian dilakukan dalam satu tahap tetapi dengan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif secara bersama-sama.” Idealnya bobot antara metode kuantitatif dan kualitatif yang dilakukan dalam penelitian adalah seimbang, namun dalam prakteknya metode yang satu bobotnya lebih tinggi atau lebih rendah dari metode yang lain. Penggabungan data dilakukan pada penyajian data, interpretasi, dan pembahasan.



**Gambar 3. 1** *Design Concurrent Triangulation Strategy*

Selain itu, penelitian ini didukung juga dengan metode analisis isi/konten untuk menganalisis buku teks PPKn kelas X. “*Content analysis is a major methodological approach for the objective measurement of textbook content*” (NRC, 2013; Polikoff, dkk., 2015; Zhang, dkk., 2019). Selain itu Suharsimi (dalam Novianto dan Mustadi, 2015, hlm. 8) juga berpendapat bahwa “Penelitian terhadap sebuah informasi yang didokumentasikan ke dalam sebuah rekaman, baik berbentuk gambar, suara, tulisan, atau lain-lain yang biasa dikenal sebagai penelitian dokumentasi atau analisis isi.” Model analisis isi bisa melihat sebuah makna yang tersembunyi dari suatu teks. Maka analisis isi bisa dikatakan sebagai penelitian yang dibahas secara mendalam terhadap isi suatu informasi yang terdokumentasi.

Krippendorff (dalam Subrayogo, 2001, hlm. 71) menyatakan bahwa “Analisis Isi bukan hanya sekedar isi pesan dijadikan sebagai objek, akan tetapi lebih dari itu yang berkaitan dengan konsep-konsep yang baru mengenai fenomena simbolisme di dalam dunia komunikasi.” Analisis isi dilakukan untuk mengetahui lebih dalam isi pesan yang terkandung dalam sebuah teks yang berbentuk dokumen. Dalam sebuah buku atau dokumen dapat dikaji lagi apakah isinya bisa dinilai sebagai teks yang dapat digunakan seutuhnya.

Dengan menggunakan metode analisis isi pada penelitian ini, peneliti dapat menganalisis kesesuaian buku teks PPKn dalam kerangka pembelajaran abad 21, menganalisis pendekatan pembelajaran pada buku teks PPKn dalam kerangka pembelajaran abad 21, dan menganalisis keterbacaan pada buku teks PPKn dalam kerangka pembelajaran abad 21.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis konten/analisis isi merupakan sebuah metode yang berguna untuk melakukan suatu penelitian tentang isi (content), serta mengetahui atau memahami isi yang terdapat dalam sebuah dokumen tersebut. Semua bentuk dokumen bisa dianalisis dengan menggunakan metode ini baik dokumen yang berbentuk cetak maupun dokumen yang berbentuk visual. Adapun objek yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa dokumen buku teks PPKn.

### 3.2 Objek Penelitian dan Subjek Penelitian

#### 3.2.1 Objek Penelitian

Objek yang digunakan pada penelitian ini yaitu Buku Teks PPKn Kelas X Kurikulum 2013 yang di cantumkan dalam tabel berikut :

**Tabel 3. 1 Objek Penelitian**

No.	Judul Buku	Penerbit	Penulis	Tahun Terbit
1.	Buku Siswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Pusat Kurikulum dan Perbukuan	Tolib dan Nuryadi	2017
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMA/MA Kelas X	Erlangga	Yuyus Kardiman, Dkk.	2019
3.	PPKn, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk Siswa SMA-MA/SMK-MAK Kelas X	Srikandi Empat	Sukadi dan Sumarni	2017

Objek penelitian yang disebutkan pada tabel di atas dipilih berdasarkan buku teks yang digunakan oleh sekolah di Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi, sehingga dapat melihat hasil dari penggunaan ketiga buku teks tersebut.

#### 3.2.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber yang dapat memberikan informasi, dipilih secara purposive dan pelaksanaannya sesuai dengan purpose atau tujuan tertentu. Subjek penelitian yang diambil yaitu guru dan peserta didik di sekolah yang ada di Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi dan sekolah tersebut menggunakan ketiga buku teks PPKn yang telah dijadikan objek penelitian. Adapun subjek penelitian yang diambil dari penelitian ini

berdasarkan orang yang peneliti kenal dan peserta didik kelas X akan dilampirkan pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3. 2 Subjek Penelitian**

No	Subjek Penelitian	Nama Guru dan Siswa	Sekolah
1	Guru Pendidikan	Heri Gufron, S.Pd	SMAN 1 Kerinci
	Kewarganegaraan	Maya Lisnawati	SMAN 7 Kerinci
2	Siswa	1. Alysa Titania Desrika 2. Ami Ratu Afifah 3. Anggun Artika Hakim 4. Antoni 5. Army Ramadhani 6. Aril Hermansyah 7. Asraf Febrian 8. Defora Firda Sari 9. Fara Adillah 10. Fitria Natasyah 11. Ilham Farel 12. Mauli Afranita 13. Muhammad Halil 14. Muhammad Haldi 15. Muhammad Ikhsan 16. Muhammad Zetri 17. Nazifa Aini Putri 18. Nurmala Sari 19. Nur Efni Juzaira 20. Ulfa Presalia 21. Yunita Asrina	SMAN 1 Kerinci
		1. Adit Galang Saputra 2. Aldi Padlal 3. Ashara Maulid Nabila 4. Athasya Aulia	SMAN 7 Kerinci

		5. Bunga Febrian 6. Delfa Andriani 7. Fabian Satdi Pratama 8. Halimatu Sa'diah 9. Ika Maya Sari 10. Landia Riska 11. Naina Opelia Putri 12. Natasya Dwi Susanti 13. Nayla Sabrina 14. Nola Destia 15. Nurkholiq 16. Ragil Saputra 17. Rahma Nur Lita 18. Reski Alya Dewi 19. Reva Olivia 20. Vico Galang Pranata 21. Wenda Muhtiar 22. Sofia Pidia Wulanti 23. Yohan Dirgantara	
--	--	---	--

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kerinci dan SMA Negeri 7 Kerinci. Sekolah tersebut dipilih oleh peneliti karena menggunakan buku teks PPKn yang telah dijadikan objek dalam penelitian ini. SMA Negeri 1 Kerinci menggunakan Buku Teks PPKn Kelas X terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Indonesia dengan terbitan Srikandi Empat, sedangkan SMA Negeri 7 Kerinci menggunakan Buku Teks PPKn Kelas X terbitan Erlangga. Selain itu, peneliti juga memilih guru PPKn kelas X yang sedang mengajar di sekolah tersebut dan juga peserta didik satu kelas per sekolah sebagai subjek penelitian. Pemilihan guru dan peserta didik tersebut dimaksudkan untuk mengetahui pandangan mereka terhadap buku yang digunakan pada saat belajar dan mengajar PPKn khususnya pada pembelajaran abad 21.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah komponen yang diperlukan pada saat melakukan penelitian. Sugiyono (2017, hlm. 102) menyatakan bahwa “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik, semua fenomena tersebut disebut variabel penelitian.” Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul. Maka, Menyusun instrumen yang diperlukan dalam penelitian merupakan langkah penting yang harus dipahami oleh peneliti.

Instrumen utama pada penelitian ini yaitu peneliti itu sendiri dengan berpedoman pada panduan Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian. Peneliti sebagai instrumen kunci pastinya juga memerlukan instrument lainnya untuk memperoleh data yang akurat. Peneliti membuat pedoman instrumen dalam penelitian yang telah disesuaikan dengan Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memudahkan dalam melaksanakan penelitian tersebut. Oleh karena itu, peneliti menyusun instrumen yang meliputi pedoman kuesioner/angket, dan pedoman observasi. Peneliti juga membuat kisi-kisi yang menggambarkan instrumen penelitian secara keseluruhan. Berikut ini akan dilampirkan kisi-kisi yang telah di olah oleh peneliti:

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Rumusan Masalah	Indikator	Materi Buku Teks PPKn	Aspek yang akan diteliti
<p>1. Bagaimana kesesuaian isi buku teks PPKn kelas X dalam Kerangka Pembelajaran Abad 21?</p> <p>2. Bagaimana pendekatan model pembelajaran dalam buku teks PPKn kelas X dalam kerangka pembelajaran abad 21?</p> <p>3. Bagaimana keterbacaan buku teks PPKn kelas X dalam kerangka pembelajaran abad 21?</p>	<p><b>Pembelajaran Abad 21</b></p> <p>1. Meningkatkan <i>critical thinking</i> dan <i>problm solving</i></p> <p>a. Mampu merumuskan pokok-pokok permasalahan.</p> <p>b. Mampu mengungkapkan fakta yang dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu masalah</p> <p>c. Mampu memilih argument logis, relevan, dan akurat.</p> <p>d. Mampu mendeteksi bias berdasarkan sudut pandang yang berbeda.</p> <p>e. Mampu menentukan akibat dari suatu pernyataan yang diambil sebagai suatu keputusan</p> <p>2. Meningkatkan <i>creative thinking</i> dan <i>innovation</i></p> <p>a. Lancar, adalah kemampuan menghasilkan banyak ide,</p> <p>b. Luwes, adalah kemampuan</p>	<p>BAB 1 Nilai-Nilai Pancasila dalam Kerangka Praktik Penyelenggaraan Pemerintahan Negara</p> <p>a. Sistem Pembagian Kekuasaan Negara Republik Indonesia</p> <p>b. Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian</p> <p>c. Nilai-Nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan Pemerintahan</p> <p>Tugas</p> <p>a. Tugas mandiri/kelompok</p> <p>b. Tugas refleksi</p> <p>c. Penilaian diri</p> <p>d. Proyek belajar kewarganegaraan</p> <p>e. Uji kompetensi/evaluasi Kasus</p>	<p><b>Pembelajaran abad 21 dalam buku teks PPKn</b></p> <p><i>Critical Thinking</i> dan <i>problem solving</i></p> <p>1. Isi buku teks PPKn menyajikan rumusan pokok-pokok permasalahan</p> <p>2. Isi buku teks PPKn menyajikan fakta yang dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu masalah</p> <p>3. Isi buku teks PPKn menyajikan argument logis, relevan, dan akurat</p> <p>4. Isi buku teks PPKn menyajikan materi yang dapat mendeteksi bias pada sudut pandang yang berbeda</p> <p>5. Isi buku teks PPKn menyajikan materi yang dapat menentukan akibat dari pernyataan yang</p>

	<p>menghasilkan ide-ide yang bervariasi,</p> <p>c. Orisinal, adalah kemampuan menghasilkan ide baru atau ide yang sebelumnya tidak ada, dan</p> <p>d. Memerinci, adalah kemampuan mengembangkan atau menambahkan ide-ide sehingga dihasilkan ide yang rinci atau detail.</p> <p>3. Meningkatkan <i>communication</i></p> <p>a. Dapat mengemukakan pendapat dan mendengarkan pendapat orang lain.</p> <p>b. Menguasai materi yang akan dijadikan bahan presentasi.</p> <p>c. Menyampaikan hasil laporan secara sistematis dan jelas</p> <p>d. Bertanya kepada guru atau peserta didik lain.</p> <p>e. Mampu menjawab pertanyaan guru atau peserta didik lain.</p> <p>4. Meningkatkan <i>Collaboration</i></p> <p>a. berkontribusi secara aktif,</p> <p>b. bekerja secara produktif,</p>	<p>BAB II Ketentuan UUD NRI Tahun 1945 dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara</p> <p>a. Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>b. Kedudukan Warha Negara dan Penduduk Indonesia</p> <p>c. Kemerdekaan Beragama dan Berkepercayaan di Indonesia</p> <p>d. Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia</p> <p>Tugas</p> <p>a. Tugas mandiri/kelompok</p> <p>b. Tugas refleksi</p> <p>c. Penilaian diri</p> <p>d. Proyek belajar kewarganegaraan</p> <p>e. Uji kompetensi/evaluasi</p> <p>Kasus</p> <p>BAB III Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>a. Suprastruktur dan</p>	<p>diambil sebagai suatu keputusan</p> <p><i>Creative thinking dan innovation</i></p> <p>1. Isi buku teks PPKn menyajikan materi yang dapat menghasilkan banyak ide</p> <p>2. Isi buku teks PPKn menyajikan materi yang dapat menghasilkan ide yang bervariasi</p> <p>3. Isi buku teks PPKn menyajikan materi yang dapat menghasilkan ide baru</p> <p>4. Isi buku teks PPKn menyajikan materi yang dapat Mengembangkan atau menambahkan ide</p> <p><i>Communication</i></p> <p>1. Isi buku teks PPKn menyajikan materi yang dapat mengemukakan pendapat dan mendengarkan pendapat</p> <p>2. Isi buku teks PPKn menyajikan materi yang akan dikuasai untuk</p>
--	--	---	---

	<p>c. menunjukkan fleksibilitas dan kompromi, d. menunjukkan tanggung jawab, dan e. menunjukkan sikap menghargai</p> <p><b>Pendekatan Model Pembelajaran</b></p> <p>1. <i>Problem solving</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memahami masalah</li> <li>Menemukan cara untuk memecahkan suatu masalah</li> <li>Menjalankan rencana yang telah dibuat untuk memecahkan suatu masalah</li> </ol> <p>2. <i>Project based learning</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan data dan fakta</li> <li>Memecahkan masalah terkait data dan fakta</li> <li>Memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru</li> <li>Mengembangkan dan meningkatkan keterampilan</li> <li>Meningkatkan kolaborasi</li> </ol>	<p>Infrastruktur Politik</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Lembaga-Lembaga Negara Republik Indonesia Menurut UUD NRI Tahun 1945</li> <li>Tata Kelola Pemerintahan yang Baik</li> <li>Partisipasi Warga Negara dalam Sistem Politik di Indonesia</li> </ol> <p>Tugas</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tugas Mandiri/kelompok</li> <li>Penilaian diri</li> <li>Proyek belajar kewarganegaraan</li> <li>Uji kompetensi/evaluasi</li> </ol> <p>Kasus</p> <p>BAB IV Hubungan Struktural dan Fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Desentralisasi atau Otonomi Daerah dalam Konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia</li> <li>Kedudukan dan Peran Pemerintah Pusat</li> <li>Kedudukan dan Peran</li> </ol>	<p>dipresentasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Isi buku teks PPKn menyajikan materi yang dapat menyampaikan hasil laporan secara sistematis dan jelas</li> <li>Isi buku teks PPKn menyajikan materi yang merangsang untuk bertanya kepada guru atau peserta didik lain</li> <li>Isi buku teks PPKn menyajikan materi yang dapat menjawab pertanyaan guru dan peserta didik lain</li> </ol> <p><i>Collaboration</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Isi buku teks PPKn menyajikan materi yang dapat meningkatkan peserta didik berkontribusi secara aktif</li> <li>Isi buku teks PPKn menyajikan materi yang dapat bekerja secara profuktif</li> <li>Isi buku teks PPKn menyajikan materi yang dapat menunjukkan</li> </ol>
--	--	---	--

	<p><b>Keterbacaan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemudahan       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kata-katanya mudah dipahami</li> <li>b. Materi buku teks disajikan dengan jelas bentuk tulisannya</li> <li>c. Materi buku teks disajikan dengan jelas ukuran tulisannya</li> <li>d. Tingkat kesalahan penulisannya sedikit</li> </ol> </li> <li>2. Kemenarikan       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Meningkatkan minat pembaca</li> <li>b. Menyajikan ide</li> <li>c. Gaya tulisan yang baik</li> <li>d. Gambar yang relevan dengan materi</li> <li>e. Gambar yang aktual dengan kehidupan sehari-hari</li> </ol> </li> <li>3. Keterpahaman       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mudah memahami setiap kalimat</li> </ol> </li> </ol>	<p>Pemerintah Daerah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>d. Hubungan Struktural dan Fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah</li> </ol> <p>Tugas</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tugas Mandiri/kelompok</li> <li>b. Tugas refleksi</li> <li>c. Penilaian diri</li> <li>d. Proyek belajar kewarganegaraan</li> <li>e. Uji kompetensi/evaluasi Kasus</li> </ol> <p>BAB V Integrasi Nasional dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kebhinnekaan Bangsa Indonesia</li> <li>b. Pentingnya Konsep Integrasi Nasional</li> <li>c. Faktor-Faktor Pembentuk Integrasi Nasional</li> <li>d. Tantangan dalam Menjaga Keutuhan NKRI</li> <li>e. Peran Serta Warga Negara dalam Menjaga Persatuan dan Kesatuan Bangsa</li> </ol> <p>Tugas</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tugas mandiri/kelompok</li> </ol>	<p>fleksibilitas dan kompromi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Isi buku teks PPKn menyajikan materi yang dapat menunjukkan tanggung jawab</li> <li>5. Isi buku teks PPKn menyajikan materi yang dapat menunjukkan sikap menghargai</li> </ol> <p><b>Pendekatan model pembelajaran pada buku teks PPKn</b></p> <p><i>Problem solving</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Isi buku teks PPKn dapat memahami masalah yang ada</li> <li>2. Isi buku teks PPKn dapat menemukan cara untuk memecahkan suatu permasalahan yang ada</li> <li>3. Isi buku teks PPKn dapat menjalankan rencana yang telah dibuat untuk memecahkan suatu masalah yang ada</li> </ol> <p><i>Project based learning</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Isi buku teks PPKn menyajikan data dan fakta</li> <li>2. Isi buku teks PPKn dapat</li> </ol>
--	---	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Penggunaan kata atau kalimat dengan baik</li> <li>c. Susunan paragraph tertata dengan baik</li> <li>d. Petunjuk latihan yang jelas dan mudah dipahami</li> <li>e. Kata/istilah asing yang mudah dipahami</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Tugas refleksi</li> <li>c. Penilaian diri</li> <li>d. Proyek belajar kewarganegaraan</li> <li>e. Uji kompetensi/evaluasi Kasus</li> </ul> <p>BAB VI Ancaman Terhadap Negara dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ancaman Terhadap Integrasi Nasional</li> <li>b. Ancaman di Bidang IPLEKSOSBUDHANKAM</li> <li>c. Peran serta Masyarakat untuk Mengatasi Berbagai Ancaman dalam Membangun Integrasi Nasional</li> </ul> <p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tugas mandiri/kelompok</li> <li>b. Tugas refleksi</li> <li>c. Proyek belajar kewarganegaraan</li> <li>d. Uji kompetensi/evaluasi Kasus</li> </ul> <p>BAB VII Wawasan Nusantara dalam Konteks Negara Kesatuan</p>	<p>memecahkan masalah terkait data dan fakta yang telah disajikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>3. Isi buku teks PPKn dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru yang diperoleh dari pemecahan masalah terhadap data dan fakta</li> <li>4. Isi buku teks PPKn dapat mengembangkan dan meningkatkan keterampilan yang telah didapatkan dari pemecahan masalah tersebut</li> <li>5. Isi buku teks PPKn dapat meningkatkan kolaborasi guna untuk memecahkan masalah secara berkelompok</li> </ul> <p><b>Keterbacaan Pada Buku Teks PPKn</b></p> <p>Kemudahan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Penyajian buku teks PPKn kata-katanya mudah dipahami</li> <li>2. Materi buku teks disajikan dengan jelas bentuk tulisannya</li> <li>3. Materi buku teks disajikan</li> </ul>
--	---	--	---

		<p>Republik Indonesia</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Wawasan Nusantara</li> <li>Kedudukan, Fungsi, dan Tujuan Wawasan Nusantara</li> <li>Aspek Trigatra dan Pancagatra dalam Wawasan Nusantara</li> </ol> <p>Tugas</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tugas mandiri/kelompok</li> <li>Tugas refleksi</li> <li>Penilaian diri</li> <li>Proyek belajar kewarganegaraan</li> <li>Uji kompetensi/evaluasi Kasus</li> </ol>	<p>dengan jelas ukuran tulisannya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Buku teks PPKn dalam penyajian penulisan tingkat kesalahannya sedikit</li> </ol> <p>Kemenaarikan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Buku teks PPKn dapat meningkatkan minat pembaca</li> <li>Buku teks PPKn menyajikan ide</li> <li>Buku teks PPKn menyajikan gaya tulisan yang baik</li> <li>Buku teks PPKn menyajikan gambar yang relevan dengan materi</li> <li>Buku teks PPKn menyajikan gambar yang aktual dengan kehidupan sehari-hari</li> </ol> <p>Keterpahaman</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Buku teks PPKn dapat dipahami setiap kalimat</li> <li>Buku teks PPKn menyajikan penggunaan kata atau kalimat dengan baik</li> <li>Buku teks PPKn menyajikan Susunan paragraf yang tertata dengan baik</li> </ol>
--	--	--	--

			<ol style="list-style-type: none"><li>4. Buku teks PPKn menyajikan petunjuk Latihan yang jelas dan mudah dipahami</li><li>5. Buku teks PPKn menyajikan kata/istilah asing yang mudah dipahami</li></ol>
--	--	--	---

### **3.4 Teknik Pengumpulan data**

Di dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data harus diperhatikan dengan baik karena merupakan tahap yang penting pada saat melakukan proses penelitian. Untuk itu, perlu dijelaskan lebih lanjut mengenai teknik pengumpulan data yang tepat untuk digunakan di dalam penelitian ini.

Menurut Sugiyono (2013, hlm.224) “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam melakukan penelitian, karena apabila sebuah penelitian tidak memiliki data, dapat dikatakan bahwa penelitian tersebut tidak berjalan. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini meliputi analisis teks dan studi kepustakaan.

#### **3.4.1 Analisis Teks**

Analisis teks dikatakan sebagai proses penelitian yang dilakukan dengan menganalisis sebuah teks atau isi. Objek penelitian yang akan diteliti ini merupakan wujud dari sebuah teks atau naskah mengenai kosa kata, kalimat, hipotesis maupun paragraf dimana suatu teks bisa dijelaskan dan dimaknai dengan baik. Dalam sebuah teks pastinya mempunyai unsur-unsur yang menciptakan sebuah teks secara global dan berhubungan sehingga teks tersebut bisa dimaknai dengan baik.

#### **3.4.2 Observasi**

Pada saat melakukan suatu penelitian, perlu dilakukannya observasi terlebih dahulu untuk mengetahui keadaan objek dan subjek dalam penelitian tersebut. menurut Muchtar (2015) menyatakan “observasi adalah kegiatan mengumpulkan data dilokasi penelitian dengan berpedoman pada alat pengumpulan data yang sudah dipersiapkan berdasarkan rancangan penelitian.” Berdasarkan pandangan tersebut dapat dipahami bahwa teknik observasi dapat memberikan peluang bagi peneliti untuk menggali berbagai gambaran serta untuk menjawab berbagai

permasalahan atau topik penelitian yang dilakukan melalui pengamatan yang dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung.

### 3.4.3 Kuesioner/Angket

Untuk mendukung hasil data yang didapatkan melalui penelitian kualitatif, peneliti menggunakan teknik kuesioner atau yang isering disebut sebagai angket dalam pengumpulan data. Kuesioner merupakan urutan dari beberapa pertanyaan dan pernyataan yang disebar oleh peneliti kepada responden untuk diisi sesuai dengan keadaan yang dirasakan oleh responden. Hal ini merujuk pada pendapat Sukardi (2003, hlm.76) yang berpendapat bahwa “dalam kuesioner, terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun, dan disebarkan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan.”

Menurut Creswell (dalam Sugiyono, 2013, hlm.192) “kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data dimana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap dikembalikan kepada peneliti”. Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa angket ataupun kuesioner ini merupakan teknik pengumpulan data yang berisikan pertanyaan maupun pernyataan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, diisi oleh subjek penelitian dan kemudian dikembalikan kepada peneliti.

### 3.4.4 Studi Kepustakaan

Menurut Danial dan Warsiah (2009, hlm. 80) menjelaskan bahwa “studi kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah, liflet yang berkenaan dengan masalah dan tujuan penelitian.”

Cara melakukan studi kepustakaan yaitu dengan mengumpulkan data dari literatur-literatur atau referensi yang penting. Pada saat proses studi kepustakaan ini dilakukan, data dapat diperoleh sesuai dengan apa yang dibutuhkan dalam penelitian serta berbagai hal yang bersangkutan

dengan penelitian tersebut. Studi kepustakaan juga bisa dikatakan sebagai langkah pada saat melakukan pemahaman dalam berbagai hal yang berkaitan dengan proses penelitian.

### 3.5 Analisis Data

Creswell (2015, hlm. 467) mengatakan bahwa “analisis data kualitatif memerlukan pemahaman mengenai bagaimana memahami sebuah teks dan gambar sehingga peneliti bisa membentuk jawaban dari pertanyaan penelitian.” Saat melakukan analisis data kualitatif harus memahami lebih tentang teks dan gambar yang diteliti sehingga pertanyaan penelitian bisa dijawab dengan baik. Dalam hal analisis data kualitatif, Sugiyono (2013) mendefinisikan bahwa:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (hlm.89)

Creswell (2019, hlm. 260) menyatakan bahwa “analisis data pada penelitian kualitatif akan dilakukan berbarengan dengan bagian-bagian lain dari perkembangan penelitian kualitatif, yaitu pengumpulan data dan penulisan temuan.”

Aktivitas yang penting pada saat melakukan analisis data yaitu reduksi data (menghimpun, memilih atau fokus terhadap hal yang pokok dan penting, serta dicari tema beserta dengan polanya), penyajian data (melakukan penyajian data secara sistematis, terkonsep, dan tersusun ke dalam suatu kesatuan agar penyajiannya dapat dipahami dengan mudah), pengambilan kesimpulan dan verifikasi (dilakukan untuk memperoleh data yang mempunyai makna sehingga dapat menjawab permasalahan dalam penelitian serta menjawab pertanyaan rumusan penelitian).

Darmiyati Zuchdi (Mulyana, 2001) memaparkan langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini dengan penggunaan metode analisis isi (konten) antara lain sebagai berikut:

1. Pengadaan data,

- a) menentukan unit;
  - b) menentukan sampel;
  - c) merekam atau mencatat,
2. Mereduksi data (data yang tidak sesuai dikurangi),
  3. Inferensi (proses dalam pengambilan kesimpulan-kesimpulan),
  4. Analisis (mencari isi dan makna simboliknya).

Adapun tujuan penggunaan dari analisis isi/analisis konten ini terdiri dari dua yaitu tujuan deskriptif dan tujuan inferensial. Tujuan deskriptif yaitu untuk mendeskripsikan struktur dan isi teks. Tujuan inferensial yaitu untuk membuat sebuah kesimpulan dari suatu maksud dan akibat digunakannya sebuah wacana.

Dalam mengolah dan menganalisis data kuantitatif yang peneliti dapatkan dari teknik angket, peneliti melakukannya dengan menghitung presentasi setiap pertanyaan. Adapun cara menghitungnya dengan merujuk pada pendapat Sugiyono (2017, hlm. 137) yakni sebagai berikut :

$$F = \frac{E}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F : Jumlah Presentase setiap pernyataan/respons

E : Total skor dari penilaian peserta didik terhadap pernyataan

N : Skor tertinggi likert x jumlah peserta didik yang menilai

Cara untuk menentukan kriteria penilainnya dijelaskan oleh Arikunto (2015, hlm.280) yaitu dengan cara “ untuk mengambil rata-rata dari huruf, yaitu dengan mentrasfer nilai huruf tersebut menjadi angka dahulu, satu nilai huruf itu mewakili satu rentang nilai angka”. Berikut ini tabel kriteria yang diolah berdasarkan pendapat tersebut :

**Tabel 3. 4 Kriteria Penilaian**

A	3.01 – 4.00	Sangat Baik	76% - 100%
B	2.01 – 3.00	Baik	51% - 75%
C	1.01 – 2.00	Cukup	26% - 50%
D	0.00 – 1.00	Kurang	0% - 25%

Melalui tahapan terakhir ini, peneliti memperoleh data secara lengkap mengenai kualitas buku teks PPKn kelas X dalam kerangka pembelajaran abad 21.

### **3.6 Prosedur Penelitian**

Adapun prosedur yang digunakan dalam melakukan proses analisis dari suatu materi dan pembelajaran buku teks PPKn dalam kerangka pembelajaran abad 21 ini antara lain sebagai berikut:

#### **1. Tahap Persiapan**

- a. Studi literatur untuk merumuskan masalah.
- b. Menyusun proposal penelitian lalu mengadakan seminar proposal.
- c. Revisi/memperbaiki proposal penelitian,
- d. Menyusun instrumen penelitian.
- e. Meminta pertimbangan instrument penelitian kepada dosen ahli lalu kemudian diperbaiki berdasarkan hasil pertimbangan.

#### **2. Tahap Pelaksanaan**

- a. Pemilihan buku teks pelajaran PPKn kelas X yang telah lolos penilaian Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Buku tersebut akan dianalisis oleh peneliti dengan beberapa orang guru dan peserta didik sebagai subjek penelitian.
- b. Menyebarkan angket kepada guru dan peserta didik sebagai subjek penelitian.
- c. Melakukan penelitian dengan berpedoman pada instrument penelitian yang telah ditetapkan.
- d. Setelah dilakukan observasi baik itu dari hasil pengamatan maupun dari dokumen dan studi kepustakaan maka data dan informasi yang telah diterima kemudian disusun dan dideskripsikan dalam bentuk catatan yang kemudian dianalisa.

#### **3. Tahap Analisis Data**

- a. Melakukan analisis data sejak memasuki dan memperoleh data yang terkumpul.
- b. Analisis data dimulai setelah melihat seluruh data dari berbagai sumber.

- c. Membuat abstraksi, rangkuman inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang sangat berpengaruh dalam melakukan penelitian ini.